



Determinants of Cash Waqf Linked Sukuk Investment Preference: The Role of Religiosity, Income, and Reputation in East Java Millennials

Ananta Putri Sandrina

Ananta.22130@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Ramdani

ramdaniramdani@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Abstract: Waqf assets are predominantly developed into physical buildings, while a considerable proportion remains underutilized as idle land, limiting their socio-economic potential. Although Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) has emerged in Indonesia as an innovative Islamic financial instrument supporting education, healthcare, and sustainable social infrastructure, public participation, particularly among millennials, remains relatively low. Therefore, this study aims to examine the influence of religiosity, income level, and institutional reputation on millennials' investment interest in CWLS in East Java. This study employed a quantitative approach using survey data collected from 140 millennial respondents. Multiple linear regression analysis was applied to test the relationships among variables. The findings reveal that religiosity and income level do not significantly affect investment interest, whereas institutional reputation exerts a positive and significant influence. The coefficient of determination ($R^2 = 0.663$) indicates that 66.3% of investment interest is explained by the proposed variables. This study contributes by highlighting the strategic importance of institutional credibility, Islamic financial literacy, and Sharia compliance in strengthening public trust and promoting CWLS participation.

Keywords: Religiosity, Income Level, Reputation Cash Waqf Linked Sukuk Preference

Abstrak: Aset wakaf pada umumnya dikembangkan dalam bentuk bangunan fisik, sementara sebagian lainnya masih belum dimanfaatkan secara optimal dan tetap menjadi lahan tidak produktif, sehingga potensi sosial-ekonominya belum tergarap secara maksimal. Meskipun Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) telah hadir di Indonesia sebagai instrumen keuangan syariah inovatif yang mendukung sektor pendidikan,

kesehatan, dan infrastruktur sosial berkelanjutan, tingkat partisipasi masyarakat, khususnya generasi milenial, masih relatif rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, dan reputasi lembaga terhadap minat investasi generasi milenial pada CWLS di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data survei yang diperoleh dari 140 responden milenial. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan reputasi lembaga berpengaruh positif dan signifikan. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,663$) menunjukkan bahwa 66,3% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti. Penelitian ini berkontribusi dengan menegaskan pentingnya kredibilitas lembaga, literasi keuangan syariah, dan kepatuhan syariah dalam meningkatkan kepercayaan publik serta mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi CWLS.

Kata kunci: Religiusitas, Pendapatan, Reputasi, Minat, Cash Waqf Linked Sukuk

Pendahuluan

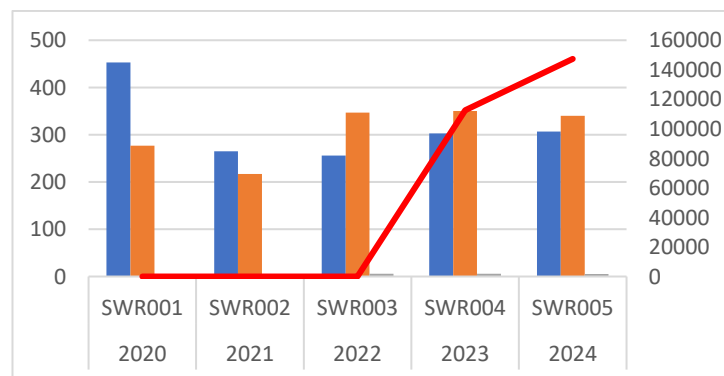
Kebanyakan masyarakat masih menganggap keuangan sosial bersumber dari zakat, infaq, dan sedekah. Padahal, wakaf bisa memberikan dampak yang lebih besar jika dikelola dengan tujuan komersial melalui penyaluran wakaf tunai. Namun masih banyak yang belum mengetahui mekanisme pengelolaannya. Biasanya aset wakaf dikelola menjadi fasilitas sosial dan sisanya hanya dibiarkan menjadi tanah terbengkalai. Aldeen *et al.*, (2022) selain itu, terdapat potensi wakaf yang dinilai dapat menghasilkan aset yang lebih besar melalui pengelolaan wakaf pada sektor produktif dengan mengupayakan seluruh lapisan masyarakat dapat menyalurkan hartanya pada keuangan sosial. Adinugraha *et al.*, (2024) Sehingga pada tahun 2020, pemerintah memberikan inovasi pada keuangan sosial islam dengan menerbitkan Instrumen *Cash Waqf Linked Sukuk* yang menggabungkan wakaf tunai dengan sukuk SBSN. Yasin (2021) Dampak yang diberikan dari imbal hasil penjualan sukuk wakaf diperuntukkan untuk memperluas pembiayaan di bidang filantropi islam seperti pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Qayyimah *et al.* (2024) Menurut Oftafiana & Siswahyudianto (2023) di negara lain, pengelolaan *Cash Waqf Linked Sukuk* diperuntukkan mendanai universitas, pembangunan masjid dan membuka lapangan pekerjaan serta lembaga panti asuhan. Sedangkan menurut Ambrose & Asuhaimi (2021) di Indonesia, kupon penerbitan *Cash*

Waqf Linked Sukuk disalurkan untuk pembiayaan pendidikan, kesehatan serta infrastruktur sosial berkelanjutan. Hal ini menandakan bahwa imbal hasil *Cash Waqf Linked Sukuk* memiliki potensi besar dan mampu mendorong pertumbuhan sosial ekonomi.

Penelitian Rahayu & Agustianto (2020) mengungkapkan bahwa masyarakat muslim cenderung menyalurkan dana sosial kepada lembaga keagamaan, namun hanya sedikit yang menyalurkan pada lembaga wakaf. Tak hanya itu saja, Hadi & Bashith (2021) peran regulasi lembaga dan sumberdaya pengelola yang kompeten dalam manajemen keuangan islam menjadi pertimbangan dalam pengelolaan wakaf. Kemudian Yuliasuti (2022) mengungkapkan perlu adanya inovasi dalam system keuangan islam untuk mendorong mengoptimalkan dana wakaf dengan menggabungkan keuangan sosial dan instrument syariah. Salah satu inovasi yang dilakukan pemerintah berupa penerbitan *Cash Waqf Linked Sukuk* yaitu hasil penggabungan Badan Wakaf Indonesia (BWI), Bank Indonesia (BI) dan Kementrian Keuangan (Kemenkeu) yang diintegrasikan menjadi wakaf tunai yang berwujud surat berharga sukuk negara (SBSN). (Yasin, 2021)

Cash Waqf Linked Sukuk dinilai dapat membantu memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat, sehingga penerbitan *Cash Waqf Linked Sukuk* disambut antusias oleh investor ritel dan berhasil memperoleh penjualan sebesar Rp.14,9 miliar setelah rilis. Puspaningtyas (2020)

Gambar grafik penjualan *Cash Waqf Linked Sukuk* 2020 – 2024



Sumber : data penjualan *Cash Waqf Linked Sukuk* dari DJPPR diolah oleh penulis, 2025

Selaras dengan kajian Andini, R., *et al.* (2024) lonjakan pembelian didominasi oleh generasi millennial dan terus meningkat di tahun kedua dan ketiga penerbitan *Cash Waqf Linked Sukuk*. Adanya preferensi penurunan permintaan terhadap *Cash Waqf Linked Sukuk* di tahun keempat dan kelima diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi. (Oftafiana, *et al.*, 2023; Reyhanmulky *et al.*, 2024) Religiusitas diyakini mampu mendorong individu mengalokasikan Sebagian hartanya untuk kegiatan amal berdasarkan preferensi agama dan moralitas sosial islam. (Banuri *et al.*, 2024) Selanjutnya tingkat pendapatan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan keuangan yang didasarkan atas kemampuan pengelolaan keuangan termasuk kegiatan investasi. (Duqi & Al-Tamimi, 2019) Serta reputasi instansi pengelola juga menjadi faktor utama individu dalam mempertimbangkan pengalokasian harta untuk dikelola pada instrument investasi sosial. (Aziz *et al.*, 2021)

Jawa timur memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat di tahun 2025 (BPS. Jatim 2025) mendorong demografi dengan usia produktif mencapai 40,67 juta jiwa yang didominasi oleh generasi millennial dan gen Z. Menurut Mubyarsah (2021) kepadatan penduduk yang terdiri dari generasi millennial sebesar 27,94% dan sisanya gen Z sebanyak 25,87%. Karakter millennial yang menjaga keseimbangan hidup dengan menciptakan kestabilan ekonomi di usia produktif, cenderung untuk melakukan perencanaan keuangan lebih baik. Serta Rozak *et al.*, (2024) mengungkapkan bahwa pemesanan *cash waqf linked sukuk* melalui data DJPPR tahun 2021 hingga 2022 pembelian sukuk wakaf didominasi oleh generasi millennial. **Pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta bonus demografi yang dipadati kelompok millennial di jawa timur, memperkuat** kajian yang membahas mengenai minat *Cash Waqf Linked Sukuk* pada generasi millennial. (Mubyarsah, 2021). Dengan demikian kondisi

tersebut dapat dijadikan sebagai objek penelitian guna mengkaji minat investasi cash waqf linked sukuk pada generasi millennial di Jawa Timur.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat wakaf individu (Kasri & Chaerunnisa, 2021) namun penelitian ini belum secara spesifik membahas reputasi dan tingkat pendapatan terhadap *cash waqf linked sukuk* pada generasi millennial di Jawa Timur. Tak hanya itu, Maulida & Sari (2023) mengungkapkan religiusitas menjadi dasar pengelolaan keuangan dan menggambarkan melibatkan Tuhan dalam keputusan investasi. Sedangkan Masrizal *et al.*, (2023) menyatakan faktor yang diduga mempengaruhi niat investasi pada wakaf tunai diantaranya religiusitas, norma subjektif dan pengaruh kepercayaan serta intensitas muslim. Sehingga belum menguji religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi. Selanjutnya Rizkia *et al.* (2021) menjelaskan faktor psikologis dan pengetahuan yang mempengaruhi individu dalam berinvestasi *Cash Waqf Linked Sukuk* namun belum menunjukkan tingkat pendapatan dan reputasi. Kemudian kajian yang dilakukan oleh Pramudia & Syarief (2020) mengungkapkan bahwa semakin tinggi religiusitas seorang individu maka akan semakin memotivasi melakukan tindakan yang sifatnya sosial keagamaan sehingga mempengaruhi minat individu untuk menginvestasikan dana wakaf. Berbeda dengan Ryandono *et al.* (2025) yang mereview praktik wakaf tunai dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola wakaf. Sedangkan Yulianti (2020) menyatakan tingkat pendapatan diduga menjadi faktor penentu kemampuan finansial yang dapat mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi, meskipun pada beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan. (Nurjanah & Fithria, 2024) Dilanjutkan oleh Santoso *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa reputasi instansi menjadi faktor yang mempengaruhi kepercayaan dan minat investasi karena didasarkan pada instansi yang berintegritas dan menjaga kredibilitas menarik kepercayaan investor ritel maupun individual.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu belum menunjukkan konsistensi hasil yang menunjukkan religiusitas dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang lebih kuat. Perbedaan hasil pada setiap kajian mengindikasikan adanya celah yang bisa dijadikan research gap pada penelitian berikutnya. Selain itu, kajian terdahulu belum ada yang mengkaji religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi secara bersamaan dalam suatu penelitian. Sehingga penelitian ini berfokus pada religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi terhadap minat *Cash Waqf Linked Sukuk* pada generasi millennial di Jawa Timur yang mengisi celah penelitian terdahulu dengan memberikan kebaruan berupa menggabungkan ketiga variable seperti (X1) religiusitas sebagai landasan umat muslim dalam menilai suatu tindakan berdasarkan prinsip moral keagamaan, (X2) tingkat pendapatan dan (X3) reputasi. Selanjutnya objek kajian dilakukan pada generasi millennial yang masih berusia produktif, beraktifitas dan berdomisili di wilayah jawa timur.

Oleh karena itu, berdasarkan latarbelakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi terhadap minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) pada generasi Millennial di Jawa Timur” sebagai objek penelitian tunggal dalam bentuk skripsi.

Metode

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif melalui survey kuisioner angket melalui google form yang secara sistematis dan diisi mandiri oleh responden (*Self-Administered questionnaire*). Penilaian dilakukan berdasarkan skala likert 1-5. Menggunakan Teknik non probability sampling yang dikombinasikan dengan pendekatan Purposive (Generasi millennial muslim di jawa timur) dan dibagikan secara spontan kepada responden (Convenience). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing – masing variable dan mencantumkan alur pembelian hingga penyaluran hasil manfaat dari *Cash Waqf Linked Sukuk* di awal kuisioner sebagai bentuk pengenalan dan pengukuran pemahaman

responden terkait sukuk wakaf. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Jawa Timur dimulai dari 1 Agustus 2025 hingga 28 Februari 2026. Populasi yang digunakan merupakan generasi millennial yang berusia 29 – 46 tahun, telah memiliki pendapatan tetap, berkegiatan dan berdomisili di Jawa Timur. Jumlah sample yang direkomendasikan sebanyak 80 orang dari total sebesar 42.089.271 jiwa penduduk Jawa Timur (BPS, 2025)

Data yang berhasil diperoleh sebanyak 158 responden dan hanya 140 data yang sesuai kriteria peneliti. Kemudian data diolah menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antarvariabel. (Creswell & Creswell, 2020) Analisa data yang digunakan dalam kajian ini diawali dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dengan pendekatan bootstrap + CLT, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan pendekatan HC3 serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan dilanjutkan dengan uji hipotesis, uji F simultan dan uji R square guna mengetahui besaran kontribusi yang dihasilkan dari masing-masing variabel dalam menjelaskan minat investasi cash waqf linked sukuk pada generasi millennial di Jawa Timur.

Pembahasan dan Diskusi

Dari 140 data tersebut dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan millennial yang berusia 29 – 46 tahun dan berdomisili di wilayah Jawa Timur memperoleh pendapatan dari gaji. Dengan jumlah rentang 5 – 8 juta perbulan yang didominasi oleh wiraswasta sebanyak 85 orang dan sisanya berupa karyawan BUMN, PNS dan wirausaha. Selanjutnya data diolah menggunakan statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai mean pada seluruh indikator berada di atas angka 4,00 yang artinya responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap pernyataan kuisioner. Kemudian nilai standar deviasi yang ditunjukkan dengan rentang nilai antara 0,167 hingga 1,077 mengindikasikan adanya variasi jawaban responden yang cenderung konsisten dan homogen sehingga data memadati sekitar nilai mean dan tidak tersebar secara luas. (Widityani *et al.*, 2020)

Hasil uji validitas menunjukkan r hitung $> r$ table (0,166) pada masing – masing variable dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dan $Df = n - 2$, maka didapatkan $df = 140 - 2 = 138$. Sehingga R table untuk df 138 adalah sebesar 0,166 dan dikatakan item pertanyaan valid. Selanjutnya pada uji reliabilitas, religiusitas, tingkat pendapatan, reputasi dan minat investasi menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang melebihi R table ($> 0,70$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa item yang diuji telah valid dan reliable untuk dijadikan alat ukur secara berulang serta layak untuk digunakan untuk analisis lanjutan.

Pada uji asumsi klasik, hasil uji normalitas menunjukkan $Asymp.Sig > 0,005$ yang artinya data tidak terdistribusi normal sehingga perlu diolah menggunakan metode non parametrik dengan pendekatan bootstrap BCa (Bias Corrected Accelerated) yang tidak mengharuskan pemenuhan asumsi normalitas. (Rajh-Weber *et al.*, 2025) Dan dikombinasikan dengan *Central Limit Theory* (CLT) yang menguji persebaran residual regresi untuk dijadikan dasar normalitas sampling ketika sample responden berjumlah 140 responden ($n > 100$) (Hrba *et al.*, 2022; Islam, 2018)

Table 1. Uji Normalitas dengan Bootstrap BCa

Residuals Statistics ^a					
	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std. Deviati on	N
Predict ed Value	9.43	20.21	17.17	2.859	140
Residua l	-8.050	4.950	.000	2.132	140

Std. Predict ed Value	-2.708	1.063	.000	1.000	140
Std. Residua l	-3.735	2.297	.000	.989	140
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI					

Berdasarkan table tersebut, nilai residual menunjukkan mendekati nol (0.000) yang artinya residual terpusat pada angka 0 sehingga dapat dinyatakan normalitas terpenuhi. Kolom standar deviasi residual sebesar 2.132 yang menandakan residual stabil dengan nilai minimum - 3.735 dan maksimum 2.297 yang masih berada pada rentang ± 3 . Dengan demikian uji normalitas residual menggunakan bootstrap dan CLT dinyatakan terpenuhi sehingga analisis regresi linear berganda bisa dilanjutkan.

Pada uji Multikolinearitas X1(religiusitas) menunjukkan nilai Tolerance 0.659 dan VIF1.518 sedangkan X2(Tingkat pendapatan) menunjukkan nilai Tolerance 0.732 dan VIF 1.367 dilanjutkan dengan X3(reputasi) menunjukkan nilai Tolerance 0.649 dan VIF 1.441 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable dependen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kemudian pada uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menunjukkan variable reputasi memiliki nilai Sig.0,001 yang artinya terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan uji regresi yang baik adalah terbebas dari gejala heteroskedastisitas (Banu *et al.*, 2025), maka diatasi dengan metode pendekatan *Heteroskedasticity Consistent Standard Error* (HC3) untuk menjaga robust dan mengoreksi nilai standar eror pada table sebelumnya. (Pötscher & Preinerstorfer, 2025)

Table 2. Uji Robust Standar Eror

Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Dependent Variable: MINAT INVESTASI *Cash Waqf Linked Sukuk*

Paramete	Robust Std.			
r	B	Error ^a	T	Sig.
Intercept	-7.071	5.720	-1.236	.219
X1	.294	.240	1.224	.223
X2	-.183	.141	-1.295	.198
X3	1.051	.100	10.546	.000

a. HC3 method

Sumber : diolah peneliti 2026

Table tersebut menunjukkan nilai X1 ($0,223 > 0,05$) menandakan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Dilanjutkan dengan X2 ($0,198 > 0,05$) artinya tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan. Kemudian pada X3 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa reputasi berpengaruh kuat signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil signifikansi dari uji robust standar eror tidak merubah koefisien regresi sesuai dengan OLS. Selanjutnya mentransformasikan variable reputasi yang terjadi gejala heteroskedastisitas dan menghasilkan robust standar eror LN_Reputasi sebagai berikut

Table 3. Robust standar eror LN_Reputasi

Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Dependent Variable: MINAT INVESTASI *Cash Waqf Linked Sukuk*

Parameter	B	Robust Std. Error ^a	t	Sig.
Intercept	-37.878	5.515	-6.868	.000
X1	.366	.240	1.524	.130
X2	-.154	.145	-1.065	.289
LN_REPUT ASI	16.359	1.742	9.390	.000

a. HC3 method

Sumber : diolah peneliti 2026

Berdasarkan table tersebut, LN_Reputasi tetap menunjukkan nilai Sig, 0,000 yang artinya reputasi tetap berpengaruh kuat terhadap variable Y. Maka dapat disimpulkan bahwa transformasi logaritma tidak sepenuhnya menghilangkan gejala heteroskedastisitas.

Dengan demikian dari kedua model pendekatan tersebut dapat digunakan untuk mengoreksi nilai standard error menjadi lebih konsisten tanpa harus mengubah struktur variable.

Pada kajian ini, uji linearitas menggunakan dua acuan untuk mengukur seberapa linear hubungan antarvariable yang diujikan. X1 dengan sig. 0,000 dan Dv. Linearity 0,529 menandakan religiusitas dan minat investasi cash waqf linked sukuk bersifat linear dan tidak terjadi penyimpangan. Selanjutnya X2 dengan sig. 0,001 dan Dv. Linearity 0,134 menandakan tingkat pendapatan dan minat investasi cash waqf linked sukuk bersifat linear dan tidak terjadi penyimpangan. Sedangkan X3 sig. 0,000 dan Dv. Linearity 0,002 menunjukkan reputasi dan minat investasi cash waqf linked sukuk memiliki hubungan linear yang kuat dan terjadi sedikit penyimpangan linear yang tidak sempurna. Dengan terpenuhinya asumsi linearitas tersebut, maka model regresi linear berganda layak digunakan untuk menganalisis pengaruh variable religiusitas (X1), tingkat pendapatan (X2) dan reputasi (X3) terhadap minat investasi *Cash waqf Linked Sukuk*.

Table 4. Uji Regresi Linear Berganda.

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardi zed Coefficien ts	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-	3.944		-	.284
		4.245			1.076	
	Religiusitas	.217	.161	.083	1.349	.180
	Tingkat pendapatan	-.206	.111	-.107	-	.066
					1.853	
	Reputasi	1.047	.079	.809	13.325	.000
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						

Sumber : diolah peneliti (2026)

Berdasarkan table tersebut, religiusitas (X1) menunjukkan bahwa setiap peningkatan religiusitas 1 satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,217 satuan. Selanjutnya tingkat pendapatan (X2) menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 satuan akan mengurangi minat investasi sebesar -0,206 satuan. Kemudian reputasi (X3) menandakan bahwa variable reputasi berpengaruh positif paling besar dengan peningkatan reputasi 1 satuan meningkatkan minat investasi sebesar 1,047 satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable reputasi faktor dominan yang dapat meningkatkan minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, X1 religiusitas menunjukkan nilai Sig (0,180) > 0,05 artinya tidak berpengaruh secara signifikan sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas responden belum cukup mendorong minat investasi secara statistik sehingga religiusitas tidak mempengaruhi minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Berdasarkan penilaian responden yang cenderung setuju, dapat diartikan bahwa meskipun religiusitas tidak berpengaruh positif signifikan, tingkat religiusitas pada generasi millennial di Jawa Timur masih cukup baik dimana responden memiliki

pemahaman yang baik pada ajaran agama Islam. Dengan kata lain, tingginya religiusitas individu belum cukup kuat secara statistik untuk mempengaruhi minat investasi. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan literasi keuangan syariah pada generasi millennial terkait investasi *cash waqf linked sukuk* sehingga menyebabkan motivasi religiusitas tidak cukup untuk mendorong minat investasi *cash waqf linked sukuk*. (Shodik *et al.*, 2024)

Temuan ini didukung oleh penelitian (Adhim & Azhar, 2025) yang mengungkapkan bahwa religiusitas bukan menjadi faktor utama untuk mempengaruhi partisipasi pada *cash waqf linked sukuk* apabila tidak diimbangi dengan faktor lain seperti kepercayaan, kontrol perilaku dan persepsi kemudahan investasi. Selain itu, Rachma & Mardiana (2022) menyatakan bahwa meskipun kadar keimanan individu cenderung tinggi, namun secara statistik tidak mempengaruhi minat investasi *cash waqf linked sukuk* sehingga religiusitas dianggap kurang determinan dalam mendorong minat investasi *cash waqf linked sukuk*. Kemudian temuan ini diperkuat oleh penelitian Wardani (2024) yang menguraikan bahwa ketaatan seseorang, tidak mempengaruhi minat investasi *cash waqf linked sukuk*. Hal ini disebabkan oleh faktor lain diluar model seperti edukasi, akses informasi, pemahaman dan resiko investasi

Kemudian X^2 (tingkat pendapatan) dengan Sig (0,066) > 0,05 artinya tidak berpengaruh secara signifikan sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *cash waqf linked sukuk* pada generasi millennial di Jawa Timur. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat pendapatan yang diterima individu tidak merata pada setiap kota yang ada di Jawa Timur. Perbedaan struktur ekonomi antarkota yang mencakup ketersediaan lapangan kerja, kebutuhan hidup antarkota serta kebijakan upah pemerintah daerah menyebabkan tingkat pendapatan di kota besar lebih tinggi dibandingkan kota kabupaten. Pratama *et al.*, (2025) Secara teori keuangan, tingkat pendapatan mencerminkan kemampuan finansial untuk melakukan investasi. Artinya ketika seseorang memiliki pendapatan yang cenderung tinggi

maka kemampuan investasi meningkat dan minat investasi juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya. Namun faktanya, tingkat pendapatan bukan menjadi faktor penentu dalam minat investasi pada *cash waqf linked sukuk*. Berbeda dengan investasi pada umumnya, *cash waqf linked sukuk* bukan hanya menjadikan tingkat pendapatan sebagai dasar kemampuan finansial, tetapi lebih cenderung pada motivasi sosial, pemahaman kolektif terkait wakaf, nilai keagamaan dan literasi keuangan syariah. Hal ini yang mendasari tingkat pendapatan dan minat investasi *cash waqf linked sukuk* menjadi tidak berpengaruh signifikan secara statistik. (Rijal *et al.*, 2023)

Kesimpulan ini didukung oleh penelitian Amansyah & Suryaningsih (2022) menyatakan bahwa minat untuk wakaf uang (*cash waqf*) tidak hanya ditentukan oleh pendapatan individu, sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat pendapatan bukan menjadi faktor dominan yang mempengaruhi minat wakaf termasuk *Cash Waqf Linked Sukuk*. Sedangkan Rosida *et al.*, (2024b) menguraikan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Artinya meskipun individu memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan asumsi memiliki kemampuan dan kapasitas investasi yang lebih baik, tidak menunjukkan pengaruh yang kuat dalam mendorong minat investasi *cash waqf linked sukuk*. Hal ini diperkuat dengan temuan Rozak, *et al* (2025) yang mengungkapkan bahwa meskipun tingkat pendapatan mempengaruhi kemampuan finansial, minat investasi lebih dominan dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Otafiana & Siswahyudianto (2023) yang mengungkapkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Namun nyatanya tingkat pendapatan individu bukan menjadi acuan untuk mendorong minat investasi pada *Cash Waqf Linked Sukuk*.

Dilanjutkan X3 (reputasi) dengan Sig (0,000) < 0,05 artinya variable berpengaruh positif secara signifikan sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan variable reputasi menunjukkan bahwa semakin baik reputasi suatu instansi/ lembaga pengelola investasi maka akan semakin tinggi

minat Masyarakat untuk berinvestasi pada *cash waqf linked sukuk* di Jawa Timur. Hal ini diperkuat oleh kredibilitas instansi yang terlibat dalam mekanisme *cash waqf linked sukuk* yang didominasi oleh Lembaga pemerintah seperti DJPPR, BI, dan BWI. Serta tetap menjaga kepatuhan dan prinsip halal terus terjaga melalui pengawasan DSN MUI, DPS, Kementerian Agama dan LKS PWU yang dipilih dari Perbankan syariah tertentu. Sehingga dari hasil pengelolaan dan penyaluran manfaat *cash waqf linked sukuk* melalui nadzhir (BWI) dapat disalurkan kepada mauquf alaih secara tepat sasaran.

Meskipun hasil uji linearitas terdapat penyimpangan, reputasi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi minat investasi *cash waqf linked sukuk*. Dengan kata lain, reputasi memberikan gambaran kualitas pengelolaan investasi sehingga lebih banyak menarik Masyarakat khususnya generasi millennial untuk berkontribusi pada keputusan investasi *cash waqf linked sukuk*. Dalam konteks *cash waqf linked sukuk* yang melibatkan dana wakaf yang sifatnya Amanah, reputasi menjadi aspek utama untuk meminimalisir ketidakjelasan pengelolaan dana wakaf sehingga wakif mempertimbangkan resiko sebelum mengambil keputusan investasi. Tingginya reputasi suatu instansi, mendorong kepercayaan publik untuk menggunakan jasa Lembaga tersebut. Kepercayaan dalam instansi mencakup kredibilitas, integritas dan keterandalan yang mencerminkan kualitas layanan dan tata Kelola yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik reputasi suatu lembaga *cash waqf linked sukuk* maka semakin tinggi tingkat kepercayaan publik terhadap tata Kelola yang akhirnya meningkatkan minat investasi *cash waqf linked sukuk*.

Temuan ini didukung oleh penelitian Rosida *et al.*, (2024b) menyatakan semakin baik reputasi lembaga *cash waqf linked sukuk*, maka semakin tinggi kepercayaan Masyarakat sehingga meningkatkan minat investasi. Kemudian Adhim & Azhar (2025) reputasi Lembaga meningkatkan keyakinan investor terhadap keamanan dan kredibilitas investasi. Selanjutnya Salam & Sutisna (2024) menyatakan kepercayaan terhadap Lembaga wakaf mempengaruhi minat publik dalam berpartisipasi dalam *cash waqf linked sukuk*. Serta Amin &

Al Arif (2024) menguraikan bahwa reputasi dan integritas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan dan niat investor dalam berinvestasi wakaf. Kajian ini selaras dengan kajian Ryandono *et al.*, (2025) yang mengungkapkan bahwa reputasi sebagai pondasi awal kepercayaan publik terhadap pengelola (baik dari pihak penerbit maupun pengelola) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Dengan demikian variable religiusitas dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada *Cash Waqf Linked Sukuk* sedangkan hanya variable reputasi (X3) yang berpengaruh secara signifikan.

Uji F Simultan

Table 4. Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1121.102	3	373.701	89.181	.000 ^b
	Residual	569.891	136	4.190		
	Total	1690.993	139			
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						
b. Predictors: (Constant), REPUTASI, TINGKAT PENDAPATAN, RELIGIUSITAS						

Dilanjutkan dengan uji F (Simultan) menunjukkan F Hitung sebesar 89,1818 dengan F table untuk 140n dengan $df = n - k - 1 = 140 - 4 = 136$. Maka df 136 yaitu sebesar 2,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung > F table. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi *cash waqf linked sukuk*. Sedangkan signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,000 yang

artinya nilai $\text{sig} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada generasi millennial di jawa timur

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

R square menunjukkan nilai 0,663 yang mengindikasikan bahwa sebesar 66,3% variasi minat investasi *cash waqf linked sukuk* pada generasi millennial di jawa timur dapat dijelaskan oleh religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi sedangkan sisanya sebesar 33,7% dijelaskan oleh variable lain diluar model penelitian. Serta nilai adjusted R Square (0,656) yang mendekati R Square mengindikasikan bahwa model regresi cukup stabil dan tidak bias meskipun melibatkan 3 variable independent sekaligus. Seluruh dana pokok wakaf yang disetorkan wakif dijaga agar nilainya tetap utuh sesuai dengan fikih wakaf yang menyatakan "*Al Ashlu baqa' al ain wa tasarruf fi al manfa'ah*" yang artinya dana pokok wakaf dan akan dikembalikan ketika jatuh tempo secara 100% dan hanya boleh mengambil manfaat dari hasil wakaf tersebut. (Ramdani, 2024.) Pada wakaf temporer dengan tenor, imbal hasil disalurkan pada program sosial sedangkan untuk wakaf permanen akan tetap dikelola dan imbal hasilnya akan terus disalurkan untuk mauquf alaih.

Kesimpulan

Religiusitas yang tinggi belum cukup kuat secara statistik untuk mempengaruhi minat investasi *cash waqf linked sukuk*. Selain itu, keimanan dan praktik keagamaan yang kuat bukan menjadi tolok ukur responden maka perlu diiringi pengetahuan, pemahaman dan literasi keuangan syariah yang cukup untuk berpartisipasi dalam investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Perbedaan tingkat pendapatan yang disebabkan oleh struktur ekonomi, gaya hidup dan peraturan upah minimum pada setiap kota di jawa timur menyebabkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Kemudian nilai infaq atau wakaf tidak diukur berdasarkan kapasitas harta, melainkan dari niat dan tujuan di jalan Allah. Sehingga dapat

diasumsikan bahwa besarnya tingkat pendapatan seseorang bukan menjadi syarat utama untuk bisa berpartisipasi pada investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Reputasi yang baik memungkinkan individu memberikan kepercayaan dan menggunakan jasa Lembaga atau instansi untuk mengelola sebagian harta untuk dijadikan amal.

Tingginya angka penjualan *Cash Waqf Linked Sukuk* tahun 2021 – 2025 belum cukup menarik minat generasi millennial untuk berpartisipasi pada investasi tersebut, sehingga banyaknya permintaan *Cash Waqf Linked Sukuk* belum sepenuhnya menjamin keterlibatan Masyarakat khususnya generasi millennial dalam kegiatan *Cash Waqf Linked Sukuk*. Selain itu, dalam konteks *Cash Waqf Linked Sukuk*, lembaga penerbit dan nadzhir pengelola menjadi faktor utama untuk mendorong minat investasi pada *Cash Waqf Linked Sukuk* melalui dampak nyata dana wakaf yang dikelola secara Amanah dan professional. Religiusitas, tingkat pendapatan dan reputasi berpengaruh secara bersama – sama (simultan) berkontribusi terhadap peningkatan minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* pada generasi millennial di Jawa Timur. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan kota atau wilayah di Jawa Timur yang dijadikan objek studi dan adanya ketimpangan jumlah responden yang kurang merata pada kategori usia tertentu sehingga belum merepresentasikan generasi millennial secara menyeluruh.

Di Jawa Timur terdapat objek yang berpotensi menjadi underlying asset dengan pendekatan underlying hak guna manfaat pada Bandara Juanda International Airport yang dikelola BUMN PT. Angkasa Pura Indonesia yang termasuk kedalam barang milik negara (BMN) berupa kepemilikan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan RI. Secara prinsip, penggunaan hak manfaat yang dihasilkan dari Sebagian profit Bandara Juanda berasal dari kegiatan project financing nasional, penerbitan sukuk SBSN, serta skema kerjasama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). (Ramdani, 2021.) Secara struktur akad syariah, menggunakan skema ijarah (*asset to be leased*) sehingga bisa dijadikan underlying aset untuk pendanaan sukuk negara yang imbal

hasilnya disalurkan pada program dan layanan sosial seperti pengobatan klinik gratis yang tidak menerima pembayaran BPJS, pembinaan UMKM produktif dan beasiswa pendidikan kaum dhuafa. (Ramdani, 2021.; Timur *et al.*, 2025)

Lembaga *Cash Waqf Link Sukuk* (baik penerbit maupun pengelola) sebaiknya terus berupaya meningkatkan integritas dan menjaga kepercayaan dengan transparansi pengelolaan, kualitas layanan yang konsisten, serta terlibat aktif dengan investor wakif. Dan pada aspek religiusitas yang tidak menunjukkan pengaruh positif pada minat investasi cash waqf linked sukuk, menggambarkan bahwa keimanan seseorang tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk mempengaruhi perilaku amal dan perlu diiringi dengan pengetahuan dan literasi keuangan syariah yang memadai. Sama halnya dengan tingkat pendapatan yang dimiliki generasi millennial yang tidak berpengaruh positif signifikan dan menandakan bahwa kemampuan ekonomi individual semata tidak cukup untuk menjamin ketertarikan millennial untuk berinvestasi pada Cash Waqf Linked Sukuk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi praktis yang dapat digunakan tidak bisa hanya mengandalkan kadar keimanan individu (religiusitas) dan atau tingkat pendapatan Masyarakat tanpa memperkuat dan mempertahankan kredibilitas instansi untuk menjaga reputasi lembaga.

Daftar Pustaka

- Aditya Pratama, Moehammad Fathorrazi, & Duwi Yunitasari. (2025). Analysis Of The Level Of Income Inequality In East Java Province For The Period 2009 – 2023. *International Journal Of Economics And Management Sciences*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.61132/Ijems.V2i2.668>
- Amansyah, R. A. L., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 13–27. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V5n1.P13-27>
- Amin, I. A., & Al Arif, M. N. R. (2024). The Role Of Trust On Investors' Intention To Shares Waqf In Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 247–262. <https://doi.org/10.20885/JEKI.Vol10.Iss2.Art8>
- Andini, R., Aris, N., Fathudin, S., & Muzakkil, A. (2024). HOW BEHAVIORAL FACTORS SHAPE INTENTIONS TOWARDS CASH WAQF LINKED SUKUK IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 90-120. (T.T.).
- Aziz, S., Ashraf, D., & El-Khatib, R. (2021). Societal Trust And Sukuk Activity. *Journal Of International Financial Markets, Institutions And Money*, 74, 101384. <https://doi.org/10.1016/J.Intfin.2021.101384>
- Azrai Azaimi Ambrose, A. H., & Abdullah Asuhaimi, F. (2021). Cash Waqf Risk Management And Perpetuity Restriction Conundrum. *ISRA International Journal Of Islamic Finance*, 13(2), 162–176. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2019-0187>
- Banu, E. P., Rahman, D. H., & Zamroni. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Resiliensi Akademik Pada Siswa SMP: Uji Validitas, Reliabilitas, Resiliensi Akademik. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 14(1), 110–118. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.141.12>
- Banuri, S., Murgia, L. M., & Haq, I. U. (2024). The Power Of Religion: Islamic Investing In The Lab. *International Review Of Financial Analysis*, 96, 103690. <https://doi.org/10.1016/J.Irfa.2024.103690>

- Behavioral Finance In Sharia Investment: An Empirical Study On Indonesian Millennials | Journal Of Islamic Economics And Business.* (T.T.). Diambil 14 Februari 2026, Dari https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jieb/article/view/46872?utm_source=chatgpt.com
- BPS. (2025, Februari 24). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Retrieved Sept 27, 2025, From [Jatim.Bps.Go.Id/Id/Statistic-Table/Https://Jatim.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/3/V1zsbfruy3ltbfpeytnsowngcdzjek53ykhsnffumdkjmymzntaw/Jumlah-Penduduk – Laju-Pertumbuhan-Penduduk – Distribusi-Persentase-Penduduk – Kepadatan-Penduduk – Rasio-Jenis-Kelamin-Penduduk-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provi](https://jatim.bps.go.id/id/statistic-table/table/3/V1zsbfruy3ltbfpeytnsowngcdzjek53ykhsnffumdkjmymzntaw/jumlah-penduduk-laju-pertumbuhan-penduduk-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provi). (T.T.).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (T.T.). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*.
- CWLS Ritel Seri SWR001 Himpun Wakaf Rp 14,9 Miliar. (2020, November 25). Republika Online. [Https://Republika.Co.Id/Share/Qkckj9370](https://republika.co.id/Share/Qkckj9370)
- Duqi, A., & Al-Tamimi, H. (2019). Factors Affecting Investors' Decision Regarding Investment In Islamic Sukuk. *Qualitative Research In Financial Markets*, 11(1), 60–72. [Https://Doi.Org/10.1108/QRFM-01-2018-0009](https://doi.org/10.1108/QRFM-01-2018-0009)
- Hrba, M., Maciak, M., Peštová, B., & Pešta, M. (2022). Bootstrapping Not Independent And Not Identically Distributed Data. *Mathematics*, 10(24), Article 24. [Https://Doi.Org/10.3390/Math10244671](https://doi.org/10.3390/Math10244671)
- Islam, M. R. (2018). Sample Size And Its Role In Central Limit Theorem (CLT). *International Journal Of Physics & Mathematics*. [Https://Doi.Org/10.31295/Ijpm.V1n1.42](https://doi.org/10.31295/Ijpm.V1n1.42)
- Kasri, R. A., & Chaerunnisa, S. R. (2021). The Role Of Knowledge, Trust, And Religiosity In Explaining The Online Cash Waqf Amongst Muslim Millennials. *Journal Of Islamic Marketing*, 13(6), 1334–1350. [Https://Doi.Org/10.1108/JIMA-04-2020-0101](https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0101)

- Masrizal, M., Huda, N., Harahap, A., Trianto, B., & Sabiu, T. T. (2023). INVESTIGATING THE DETERMINANTS OF CASH WAQF INTENTION: AN INSIGHT FROM MUSLIMS IN INDONESIA. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 9(1), 17–38. <https://doi.org/10.21098/Jimf.V9i1.1607>
- Maulana Ja'far Shodik, Nurizal Ismail, & Solahuddin Al-Ayubi. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inflasi Terhadap Minat Beli Cash Waqf Linked Sukuk Pada Gen Z Kota Bogor. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5). <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i5.2204>
- Maulida, A.-Z., & Sari, S. P. (T.T.). *Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Investor Milenial Pada Saham Syariah*.
- Mubyarsah, L. R. (T.T.). *Penduduk Jawa Timur Didominasi Generasi Z Dan Milenial – Jawa Pos*. Penduduk Jawa Timur Didominasi Generasi Z Dan Milenial - Jawa Pos. Diambil 12 Oktober 2025, Dari <https://www.jawapos.com/Berita-Sekitar-Anda/01308790/Penduduk-Jawa-Timur-Didominasi-Generasi-Z-Dan-Milenial>
- Muhamad Aliyul Adhim & Jeihan Ali Azhar. (2025). Determinants Of Millennial Generation Intention In Indonesia In Cash Waqf Linked Sukuk. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (Jeskape)*, 9(1), 89–113. <https://doi.org/10.52490/Jeskape.V9i1.6254>
- Muhammad Nur Hadi & Abdul Bashith. (2021). Strategi Pengelolaan Cash Waqf Dalam Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Sosial. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 13(1), 61–76. <https://doi.org/10.35891/ML.V13i1.2749>
- Nour Aldeen, K., Ratih, I. S., & Sari Pertiwi, R. (2022). Cash Waqf From The Millennials' Perspective: A Case Of Indonesia. *ISRA International Journal*

- Of Islamic Finance*, 14(1), 20–37. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2020-0223>
- Nurjanah, S., & Fithria, A. (2024). Investigating The Impact Of Accountability, Religiosity, And Waqf Literacy On Community Interest In Cash Waqf. *AL-ARBAH: Journal Of Islamic Finance And Banking*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.21580/Al-Arbah.2024.6.1.20896>
- Oftafiana, T., & -, S. (2023). The Effect Of Religiosity, Perception, Income, And Media Access To Information On Public Waqf Intentions In Cash Waqf Linked Sukuk In City Of Surabaya. *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.19109/Iphi.V3i1.17460>
- Oftafiana, T., & Siswahyudianto -. (2023). The Effect Of Religiosity, Perception, Income, And Media Access To Information On Public Waqf Intentions In Cash Waqf Linked Sukuk In City Of Surabaya. *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.19109/Iphi.V3i1.17460>
- Pötscher, B. M., & Preinerstorfer, D. (2025). VALID HETEROSKEDASTICITY ROBUST TESTING. *Econometric Theory*, 41(2), 249–301. <https://doi.org/10.1017/S0266466623000269>
- Pramudia, R. A., & Syarief, M. E. (2020). PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN, INFORMASI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWAKAF UANG. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/Justeko.V4i2.6482>
- Qayyimah, F. M., Fatwa, N., & Hannase, M. (T.T.). Minat Masyarakat Dalam Pembelian Cash Waqf Linked Deposit (Cwld): Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Tpb). . . *Costing*.
- Rachma, A., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 22–27. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V4i1.1663>

- Rahayu, R. D., & Agustianto, Moh. A. (2020). Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah. *Management Of Zakat And Waqf Journal (MAZAWA)*, 1(2), 145–161. <https://doi.org/10.15642/Mzw.2020.1.2.145-161>
- Rajh-Weber, H., Huber, S. E., & Arendasy, M. (2025). *Using Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors And The Bootstrap For Linear Regression Analysis In SPSS: A Tutorial (239bv_V1)*. OSF Preprints. https://doi.org/10.31219/Osf.Io/239bv_V1
- Ramdani, R. (T.T.). *Systematic Literature Review On Islamic Endowment Funds (Waqf) Between Years 2016 To 2020*.
- Reyhanmulky, M., Supriani, I., & Al-Ghifary, M. S. (2024). What Drives Millennials' And Gen Z's Intentions To Participate In Cash Waqf Linked Sukuk? Perspectives From Islamic Altruism. *International Journal Of Islamic Economics And Finance (IJIEF)*, 7(2), 200–222. <https://doi.org/10.18196/Ijief.V7i2.20703>
- Rijal, N., Lutfi, M., & Sirajuddin, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 225–242. <https://doi.org/10.47435/Adz-Dzahab.V8i2.2236>
- Rizkia, Y., Kholis, D. N., Ag, S., & Ec, M. S. (T.T.). *PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.
- Rosida, R., Oktaviani, N., & Nurasyiah, A. (2024). The Millennial Generation's Interest In Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) On The Island Of Java. *Review Of Islamic Economics And Finance*, 7(1), 23–46. <https://doi.org/10.17509/Rief.V1i1.70921>
- Rozak, A., Sari, M., Purnamasari, I., & Zainol, F. A. (2024). *Behavioral Finance In Sharia Investment: An Empirical Study On Indonesian Millennials*.
- Ryandono, M. N. H., Widiastuti, T., Filianti, D., Robani, A., Al Mustofa, M. U., Susilowati, F. D., Wijayati, I., Dewi, E. P., & Atiya, N. (2025). *Overcoming*

- Barriers To Optimizing Cash Waqf Linked Sukuk: A Dematel-Anp Approach*. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5142099>
- Salam, A. N., & Sutisna, F. A. (2024). Investigating Determinants Of Intention In Cash Waqf Linked Sukuk For Sustainable Agriculture: The Moderating Role Of Environmental Awareness. *Muslim Business And Economics Review*, 3(2), 222–247. <https://doi.org/10.56529/mber.v3i2.302>
- Santoso, B., Widodo, W., Akbar, M. T., Ahmad, K., & Setianto, R. H. (2022). The Determinant Of Sukuk Rating: Agency Theory And Asymmetry Theory Perspectives. *Risks*, 10(8), 150. <https://doi.org/10.3390/risks10080150>
- Timur, Y. P., Ramdani, Ramis, I., Rohmaningtyas, N., Munir, M. B. B., & Kassim, S. F. B. M. (2025). How Far Cash Waqf Research By Indonesian Researchers Supports The Sdgs?: A Bibliometric Analysis And Systematic Literature Reviews. *Multidisciplinary Reviews*, 8(12), 2025387. <https://doi.org/10.31893/multirev.2025387>
- Wardani, S. P. (T.T.). *Dalam Ilmu Perbankan Syariah*.
- Widityani, S. F., Faturohman, T., Rahadi, R. A., & Yulianti, Y. (2020). DO SOCIO-DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND FINANCIAL LITERACY MATTER FOR SELECTING ISLAMIC FINANCIAL PRODUCTS? *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 6(1), 51–76. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1057>
- Yasin, R. M. (2021). CASH WAQF LINKED SUKUK: ISSUES, CHALLENGES AND FUTURE DIRECTION IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal Of Islamic Economics And Business)*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.20473/jebis.v7i1.24818>
- Yulianti, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 125–148. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.131>